



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO**

**Jalan Raya Abepura Kotaraja, Jayapura – Papua INDONESIA
Telepon (0967) 583349 – (0967) 583329, Fax. (0967)583349 Email : bpdashlmbr@gmail.com**

**RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2021**

Blok :
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
CDKLH : Merauke
Kampung : Domande
Distrik : Malind
Kabupaten : Merauke
Provinsi : Papua
DAS : Bian
Luas : 50 Ha

**LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2021**

Blok : -
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
CDKLH : Merauke
Kampung : Domande
Distrik : Malind
Kabupaten/Kota : Merauke
Provinsi : Papua
DAS : Bian
Luas : 50 Ha

DISAHKAN

Kepala Balai,



Dr. Mahendro Harjanto, S.Hut., M.S.
NIP. 19730925 199803 1 002

DIKETAHUI

Kepala Cabang Dinas Kehutanan
dan Lingkungan Hidup Merauke,



Josefa L. Rumaseuw, S.Hut
NIP. 19740303 200012 2 006

DINILAI

Kepala Seksi Program
BPDASHL Memberamo,

Ronald Luhulima, S.Hut.T
NIP. 19741215 199403 1 002

DISUSUN

Tim,

J u m a d i
NIP. 19770630 199703 1 001

DAFTAR ISI

Teks	Hal
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	3
BAB II. Risalah Umum	
A. Kondisi Biofisik.....	4
B. Sosial Ekonomi.....	5
BAB III. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL	
A. Rancangan Penyediaan bibit	10
B. Rancangan Penanaman	11
C. Rancangan Pemeliharaan	13
BAB IV. Rancangan Anggaran Biaya	
A. Rancangan P0	18
B. Rancangan P1	19
C. Rancangan P2	20
D. Rekapitulasi Anggaran Rancangan Biaya.....	20
BAB V. Jadwal Kegiatan Penanaman	
A. Pembuatan Tanaman.....	21
B. Penanaman P1	22
C. Penanaman P2	23
BAB VI. Daftar Pustaka	24
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Teks	Hal
Tabel 2.1. Penutupan Lahan	4
Tabel 3.1. Demografi Wilayah	8
Tabel 3.1. Aksesibilitas	9
Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	10
Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.	13
Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	14
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	18
Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	19
Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2).....	20
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2021	21
Tabel 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2022	22
Tabel 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2023	23

DAFTAR GAMBAR

Teks	Hal
Gambar 1. Papan Nama Blok	25
Gambar 2. Papan Nama Petak	26
Gambar 3. Gubuk Kerja	27
Gambar 4. Tipikal Patok	28
Gambar 5. Lubang Tanam.....	29
Gambar 6. Cara menanam.....	30

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya menekan laju deforestasi yaitu melalui upaya rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Rehabilitasi di dalam dan di luar kawasan hutan adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan yang telah mengalami degradasi sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga secara berkelanjutan.

Upaya rehabilitasi hutan dan lahan menjadi sangat strategis bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Upaya dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir, tanah longsor, kerusakan pantai dan kekeringan secara terpadu, transparan dan partisipatif sehingga sumber daya hutan dan lahan berfungsi optimal untuk menjamin keseimbangan lingkungan dan tata air DAS serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitarnya, sehingga diperlukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara masal untuk menurunkan laju degradasi hutan di Provinsi Papua yang saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional. Didalam hutan, selain kegiatan eksploitasi yang dilaksanakan oleh perusahaan seperti HPH terdapat masyarakat lokal yang lahir, bertempat tinggal, hidup dan mata pencaharian didalam kawasan hutan. Rehabilitasi Hutan dan Lahan diselenggarakan untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dengan melibatkan berbagai pihak secara terpadu dan transparan, sehingga terwujudnya kelestarian sumberdaya hutan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang bermukim didalam dan di sekitar hutan yang kehidupannya tergantung pada kegiatan kehutanan. Adapun sasaran

lokasi dilaksanakan penanaman pohon adalah didalam kawasan hutan pada hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi yang rusak/tidak produktif dan diluar kawasan hutan pada areal lahan kritis, tidak produktif dan lahan kosong

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kurun waktu 2014 - 2021 telah mencantumkan kegiatan RHL sebagai kegiatan prioritas dengan target luasan 5.520.000 ha dan pada tahun 2021 CDK LH Merauke mendapat alokasi seluas 50 Ha. Dengan target luasan tersebut, keberhasilan penyelenggaraan RHL tidak bisa dilepaskan dari perencanaan yang baik melalui penyusunan dokumen rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan adalah dokumen perencanaan yang memuat semua kegiatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu disusun dokumen rancangan kegiatan pembangunan RHL di CDK LH Merauke seluas 50 Ha, yang terletak di Kampung Domande.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah menyusun buku rancangan kegiatan penanaman (seluas 50 Ha di Kampung Domande) di lingkup wilayah kerja BPDASHL Memberamo tahun 2021 di Kabupaten Merauke yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan penyusunan rancangan kegiatan penanaman ini adalah tercapai pelaksanaan kegiatan RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 50 Ha, meliputi kegiatan penanaman terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga :Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan luas
 - a. Letak Administratif
 - 1) Blok / Lokasi : Domande
 - 2) Kampung : Domande
 - 3) Distrik : Malind
 - 4) Kabupaten : Merauke
 - 5) Provinsi : Papua
 - b. Letak Geografis
 - Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Kumbe
 - Secara geografis terletak pada koordinat $8^{\circ}13'40.90''$ LS dan $140^{\circ}1'52.76''$ BT
2. Penutupan Lahan
 - a. Tanah kosong : - Ha
 - b. Semak belukar : 50 Ha
 - c. Kebun campuran : - Ha
 - d. Pertanian lahan kering : - Ha
 - e. Sawah : - Ha
3. Ketinggian Tempat dan Topografi
Ketinggian tempat 0,5 meter dpl, dengan topografi landai yaitu 0-8 %

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 985 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 493 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 492 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 120 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak dari Kampung : 5 km
- b. Jarak dari Kecamatan : 21 km
- c. Jarak dari Kabupaten : 48 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS, TNI/POLRI : 8 jiwa
- b. Petani : 321 jiwa
- c. Buruh tani : - jiwa
- d. Pedagang : 5 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini akan dilakukan oleh masyarakat Kampung Domande, Merauke, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada disekitar lokasi kegiatan

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

- Kelembagaan kelompok yang ada disekitar lokasi
- Kelompok tani hutan

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit di laksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman di Kampung Domande, Distrik Malind.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1.Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No	Jenis Tanaman	Jumlah/Ha	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total
				Penanaman (P0) Termasuk Sulaman 10%	Tahun Pertama Bibit (P1) Bibit Sulaman 20%	Tahun Kedua (P2) Bibit Sulaman 10%	
1	Jambu Mete	1.100	17	20.570	3.740	1.870	26.180
2	Gmelina	1.100	17	20.570	3.740	1.870	26.180
3	Sengon	1.100	16	19.360	3.520	1760	24.640
Total			50	60.500	11.000	5.500	77.000

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan factor social serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 121.000 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja di Kabupaten Merauke seluas 50 Ha, seperti disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A.	Bahan				
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	5.500		
2	Pengadaan ajir	Batang	55.000		
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	2		
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	1		
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	50	50	50
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	50		
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	50		
8	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS)	Batang	60.500	11.000	5.500

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja di Kabupaten Merauke seluas 50 Ha, seperti disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan Lapangan, Penataan Lahan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	550		
2	Pemasangan Ajir, Pembuatan Lubang, Piringan	HOK	700		
3	Pembuatan Papan Nama Gubuk Kerja/ Pondok Kerja	HOK	54		
B.	Penanaman				
1	Distribusi Bibit, Penanaman dan pemupukan	HOK	650	50	
2	Pengawasan Lapangan	OB	5	5	5
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1	Pemeliharaan Tahun Berjalan (Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman)	HOK	750	1.100	950

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman dilapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulmayang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah disekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1(satu) kali, tahun kedua dilakukan 3(tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dengan cara menabur dengan dosis gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 3 (tiga) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan Hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Berikut Rancangan Anggaran biaya Pembuatan Tanaman (P0) Kabupaten Merauke seluas 50 Ha

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P0)

NO	RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
				<u>683.770.000</u>
I.	<u>Honor yang Terkait dengan Output Kegiatan</u>			305.920.000
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	550 HOK	105.000	57.750.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	700 HOK	105.000	73.500.000
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	54 HOK	105.000	5.670.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	650 HOK	105.000	68.250.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	750 HOK	105.000	78.750.000
6	Pengaw asan/Mandor tanam	5 OB	4.400.000	22.000.000
II.	<u>Belanja Bahan</u>			87.450.000
1	Pengadaan patok arah larikan	5.000 Patok	3.500	17.500.000
2	Pengadaan ajir	55.000 Batang	290	15.950.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	2 Unit	1.000.000	2.000.000
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	1 Unit	4.000.000	4.000.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	50 Paket	610.000	30.500.000
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	50 Paket	250.000	12.500.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	50 Paket	100.000	5.000.000
III.	<u>Bibit</u>			290.400.000
	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)	60.500 Batang	4.800	290.400.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Berikut Rancangan Anggaran biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Kabupaten Merauke seluas 50 Ha.

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

NO	RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
				<u>226.050.000</u>
I.	<u>Gaji/Upah</u>			142.750.000
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	50 HOK	105.000	5.250.000
2	Penyulaman	200 HOK	105.000	21.000.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	900 HOK	105.000	94.500.000
4	Pengaw asan/Mandor tanam	5 OB	4.400.000	22.000.000
II.	<u>Bahan</u>			30.500.000
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	50 Paket	610.000	30.500.000
III.	<u>Bibit Sulam an (20%)</u>			52.800.000
	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS)	11.000 Batang	4.800	52.800.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Berikut Rancangan Anggaran biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Kabupaten Merauke seluas 50 Ha.

Tabel 4.3.Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

NO	RINCIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5
				<u>164.900.000</u>
I.	<u>Gaji/Upah</u>			121.750.000
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian	950	HOK	105.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	5	OB	.400.000
II.	<u>Bahan</u>			16.750.000
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	50	Paket	335.000
III.	<u>Bibit Sulam an (10%)</u>			26.400.000
	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS)	5.500	Batang	4.800
				26.400.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Berikut Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kabupaten Merauke seluas 50 Ha

Tabel.4.4 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Luas (ha)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4
1.	Penanaman (P0)	50	683.770.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	50	226.050.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	50	164.900.000
Jumlah			1.074.720.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel -1

1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Kegiatan													
1	Penentuan arah larikan													
2	Pembersihan lapangan/Pembuatan jalur													
3	Pemasangan ajir													
4	Pembuatan piringan dan lubang tanam													
5	Penanaman dan pemupukan													
6	Pembuatan gubuk kerja													
7	Penyulaman													
8	Penyiangan dan pendangiran													
9	Pengawasan mandor													
II	Pengadaan Bahan-Bahan													
1	Pengadaan patok dan arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													

5	Pengadaan gubuk kerja													
6	Pengadaan pupuk													
7	Pengadaan obat-obatan													
8	Penyediaan bibit													

2) **Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-1 (P1)**

Tabel 5-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahun												Ket
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Kegiatan													
1	Distribusi bibit ke lubang tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantas hama dan penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II	Pengadaan Bahan-Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-Obatan													
3	Penyediaan Bibit													

3) **Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke-2 (P2)**

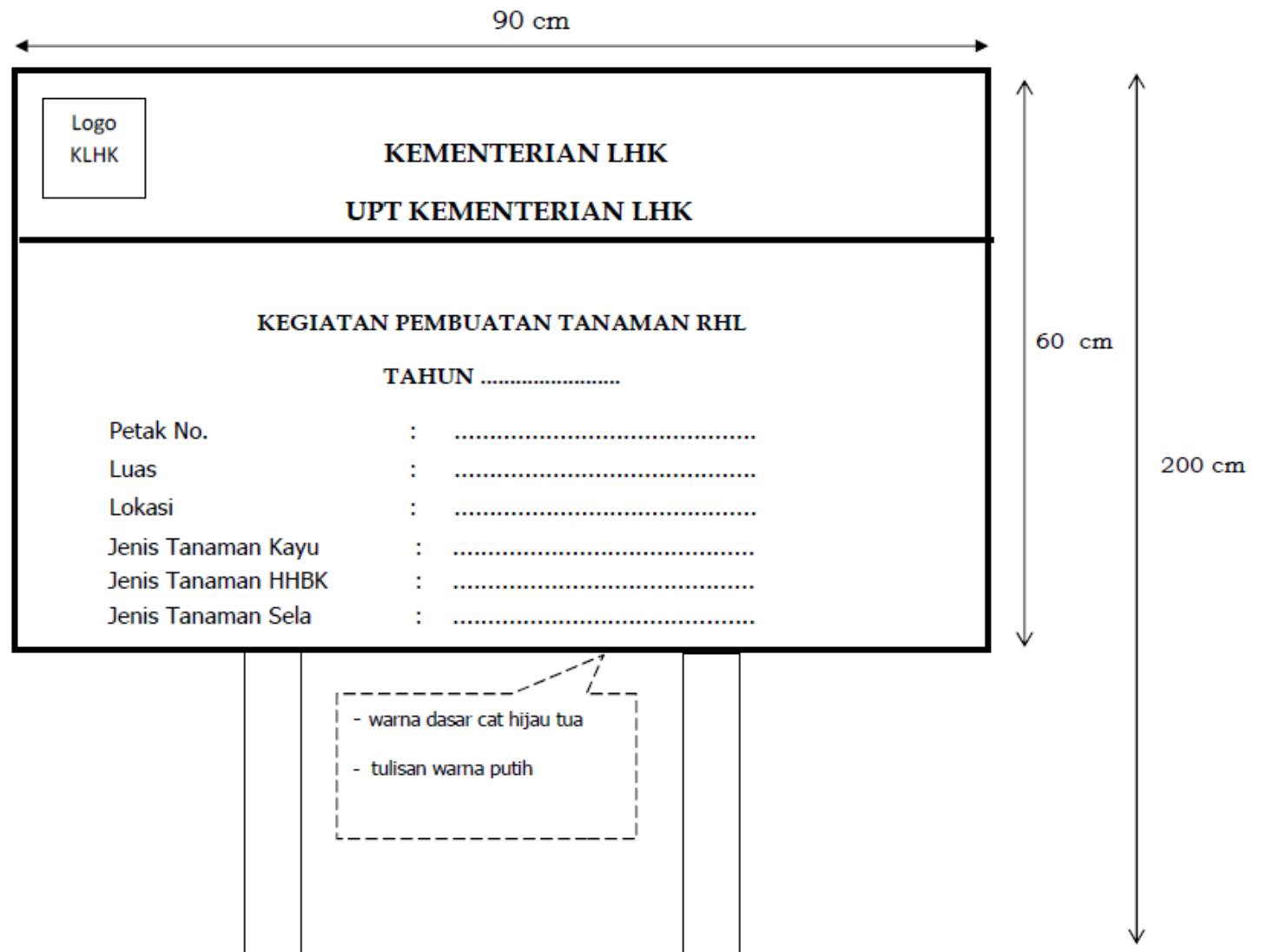
Tabel 5-3.Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Kegiatan													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantas hama dan penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan/Mandor													
II	Pengadaan Bahan-Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-Obatan													
3	Penyediaan Bibit													

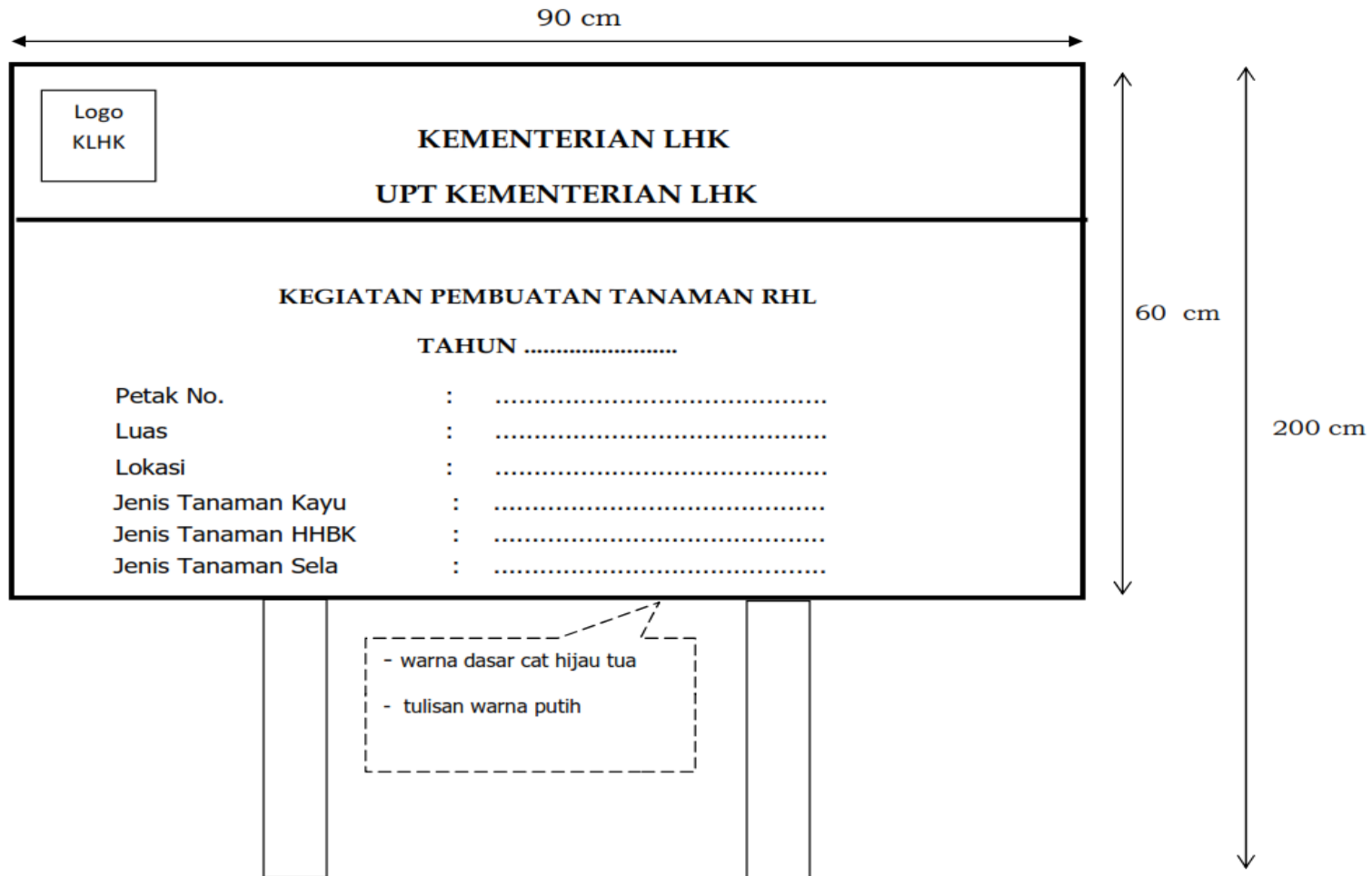
BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 70/Menhut-II/2008. Pedoman Teknis RHL Hutan Dan Lahan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 76 tahun 2008. RHL Dan Reklamasi Hutan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Permenhut 39 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-Ii/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan
- Permenhut P.4 tahun 2018. Juknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

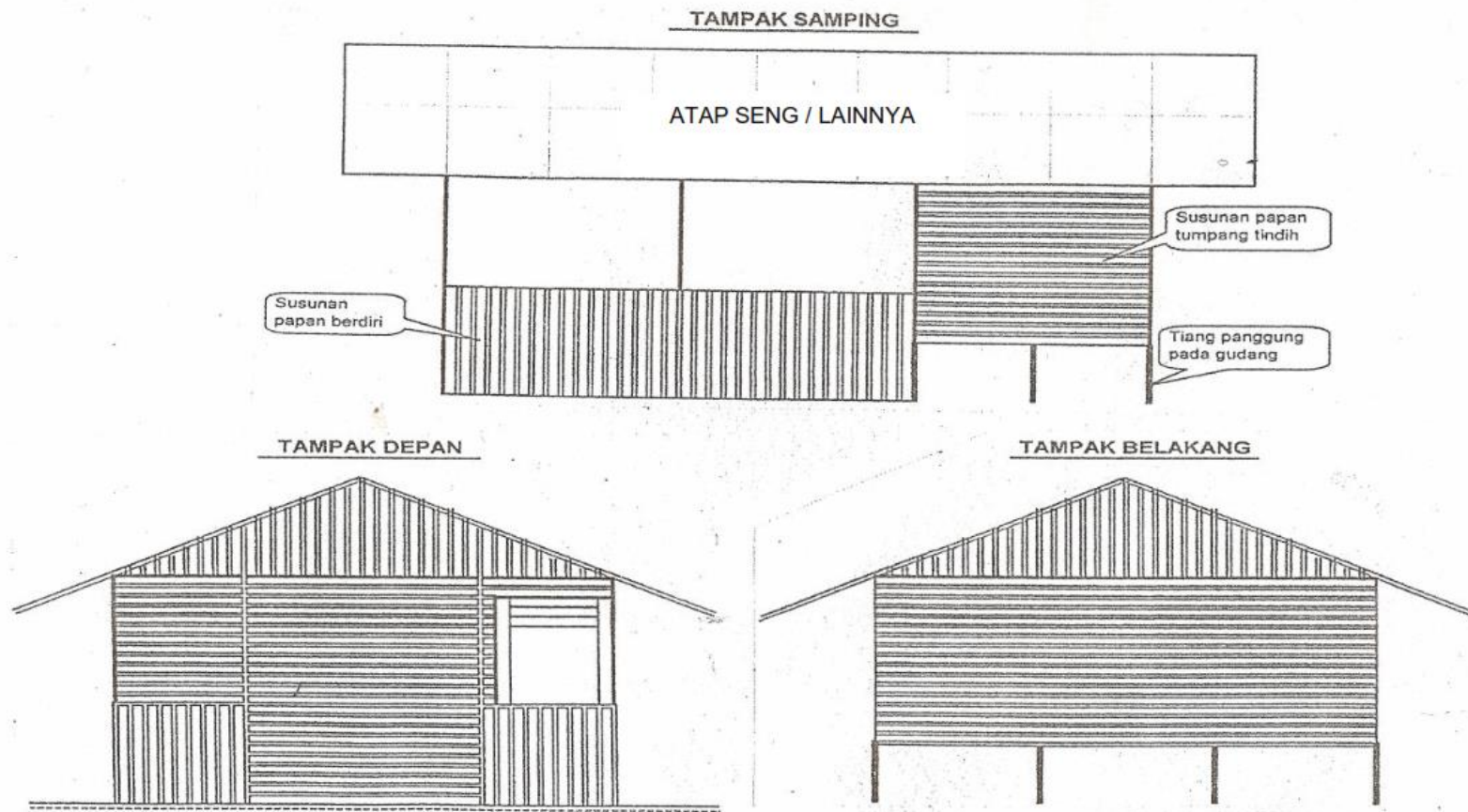
Gambar 1. Papan Nama Blok/ Petak



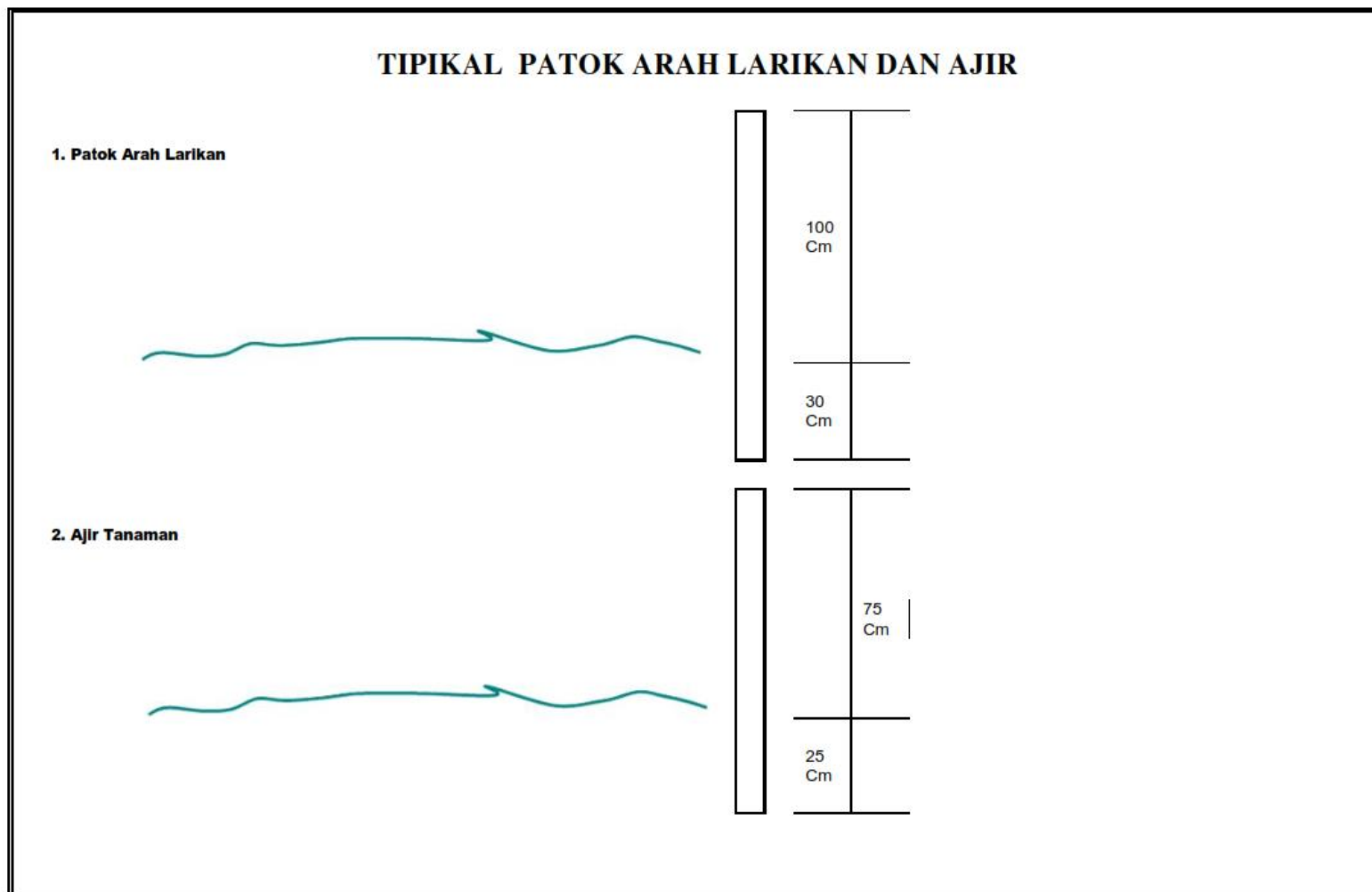
Gambar 2. Papan Petak



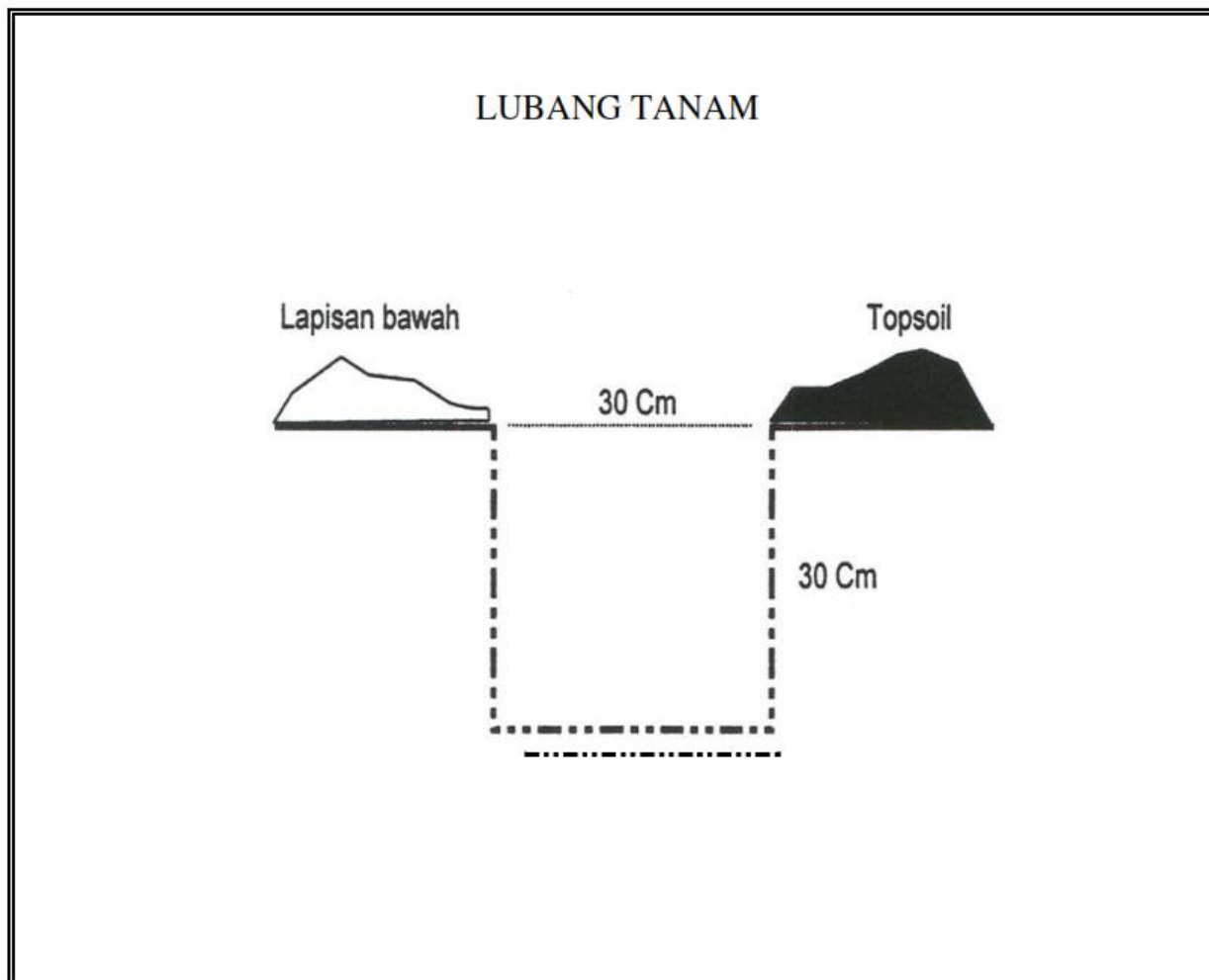
Gambar 3. Pondok Kerja



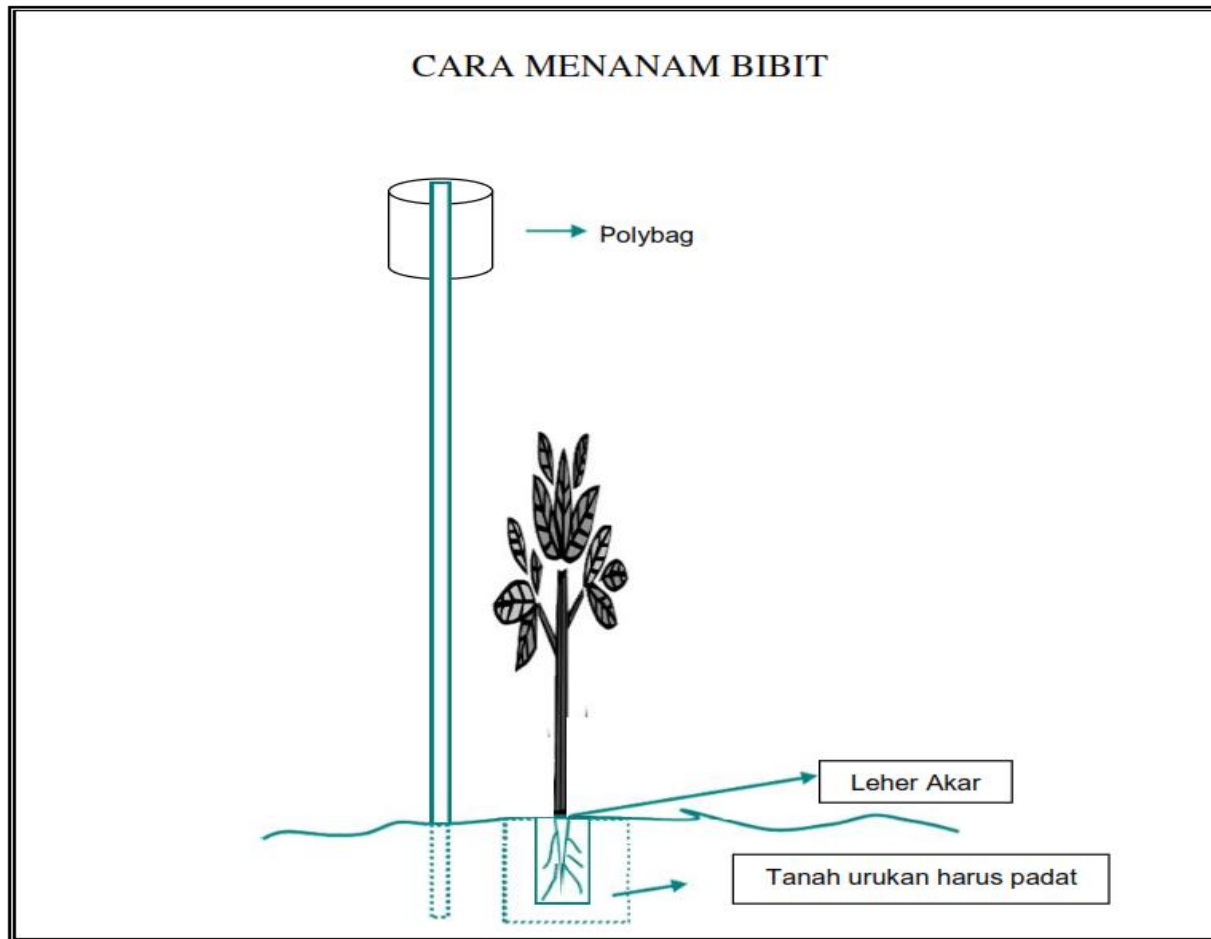
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam

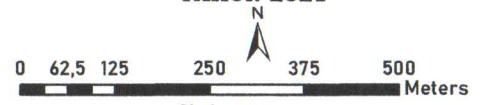


Gambar 6. Cara Menanam Bibit





**PETA
RANCANGAN KEGIATAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
KABUPATEN MERAUKE
TAHUN 2021**



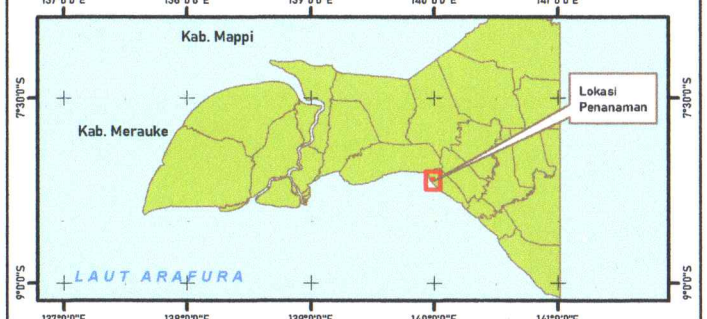
Skala 1:7.000
 Kampung : Domande
 Distrik : Malind
 Kabupaten : Merauke
 Provinsi : Papua
 Luas : 20 Ha
 Pelaksana : CDKLH Merauke


KETERANGAN


- Patok Batas Lokasi
- Lokasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- ▭ Batas Fungsi Kawasan Hutan
- Pola Tanam Intensif
- Pendekatan Jarak Tanam 3 X 3 m (1.100btg/ha)
*) disesuaikan dengan kondisi lapangan

SUMBER DATA

- Hasil Survey Lapangan
- Peta Batas Administrasi 1:50.000 BIG
- Peta Fungsi Kawasan Hutan Tahun 2012
- Mozaic Citra Satelit SPOT 6 dan SPOT 7 Liputan Tahun 2020



Dibuat Oleh :

 Jumadi
 NIP. 19770630 199703 1 001

Binilai Oleh :

 Kepala Seksi Program
 Ronald Lunulima, S.Hut.T
 NIP. 19741215 199403 1 002

Diketahui Oleh :

 Kepala CDKLH Merauke
 Josef R. Rumasow, S.Hut
 NIP. 19740303 200012 2 006

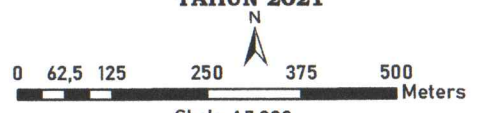
Disahkan Oleh :

 Kepala BPDASHL Memberamo
 Dr. Mahendro Harjanto, S.Hut., M.S
 NIP. 19730925 199803 1 002

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung
 Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Memberamo



**PETA
RANCANGAN KEGIATAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
KABUPATEN MERAUKE
TAHUN 2021**



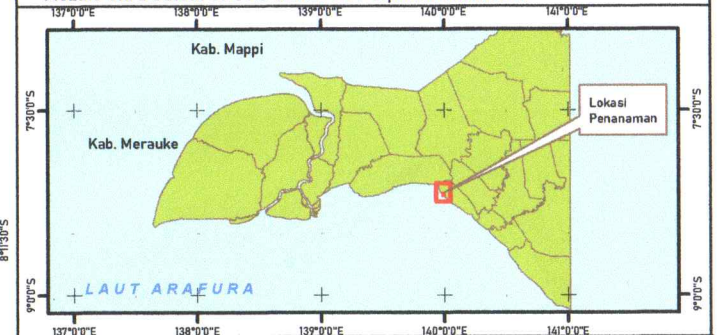
Kampung : Domande
 Distrik : Malind
 Kabupaten : Merauke
 Provinsi : Papua
 Luas : 30 Ha
 Pelaksana : CDKLH Merauke


KETERANGAN


- Patok Batas Lokasi
- Lokasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- Batas Fungsi Kawasan Hutan
- Pola Tanam Intensif
- Pendekatan Jarak Tanam 3 X 3 m (1.100btg/ha) *) disesuaikan dengan kondisi lapangan

SUMBER DATA

- Hasil Survey Lapangan
- Peta Batas Administrasi 1:50.000 BIG
- Peta Fungsi Kawasan Hutan Tahun 2012
- Mozaic Citra Satelit SPOT 6 dan SPOT 7 Liputan Tahun 2019



Dibuat Oleh :

 Jumadi
 NIP. 19770630 199703 1 001

Dimilai Oleh :

 Kepala Seksi Program
 Ronald Luhulima, S.Hut.T
 NIP. 19741215 199403 1 002

Diketahui Oleh :

 Kepala CDKLH Merauke
 Josefa L. Rumaseuw, S.Hut
 NIP. 19740303 200012 2 006

Disahkan Oleh :

 Kepala BPDASHL Memberamo
 Dr. Mahendro Harjianto, S.Hut., M.S
 NIP. 19730925 199803 1 002

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO